

[profil pembaca]



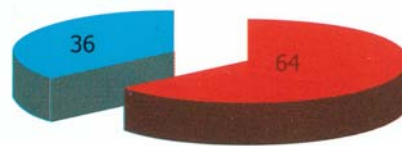
K. Nadha
Sang Perintis
1925 - 2001

Ketika Bali Shimbun -- koran Jepang yang terbit di Bali berhenti terbit di tahun 1945, Ketut Nadha (Wartawan Bali Shimbun) yang saat itu baru berusia 20 tahun secara diam-diam mencetuskan perjuangan menerbitkan koran pergerakan. Beliau dan rekan seperjuangannya Gusti Putu Arka dan Sarya Udaya membutuhkan persiapan sekitar 3 tahun sampai akhirnya menerbitkan koran perdana bernama Suara Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1948 yang menjadi cikal bakalnya Bali Post.

Kedua rekannya Gusti Putu Arka dan Sarya Udaya kemudian memilih profesi sebagai guru dan staf notaris. Sedangkan K. Nadha kemudian tetap melanjutkan perjuangan melalui pers dengan perubahan nama koran dari Suara Indonesia menjadi Suluh Indonesia, Suluh Marhaen dan Bali Post sampai sekarang.

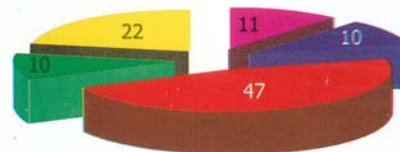
K. Nadha lahir di Denpasar tahun 1925 dan wafat pada tanggal 5 Januari 2001.

Jenis Kelamin



Keterangan :
● Laki-laki 64%
● Perempuan 36%

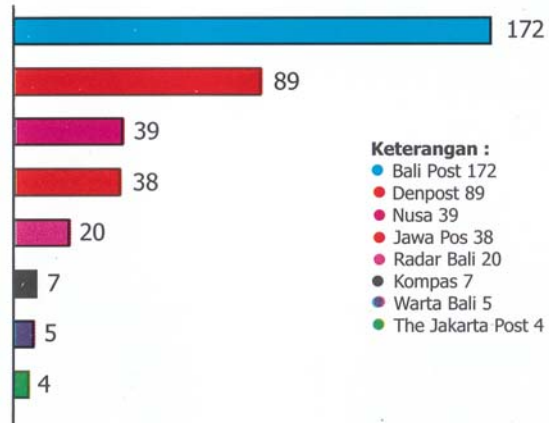
Tingkat Pendidikan



Keterangan :
● SD 11%
● SMP 10%
● SMA 47%
● AKADEMI 10%
● UNIVERSITAS 22%

Top 8 Surat Kabar Harian

Berdasarkan Usia Pembaca 10+ di Kota Denpasar Dalam ribuan ('000)



Keterangan :
● Bali Post 172
● Denpost 89
● Nusa 39
● Jawa Pos 38
● Radar Bali 20
● Kompas 7
● Warta Bali 5
● The Jakarta Post 4